

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit kronis yang dimasa mendatang jumlahnya akan semakin meningkat. Diabetes juga salah satu penyakit yang mengancam kesehatan manusia pada abad ke-21. Meningkatnya prevalensi diabetes melitus pada negara berkembang, dikarenakan pendapatan perkapita dan perubahan gaya hidup *modern* perkotaan yang serba cepat dan penuh tekanan semakin meningkat, sehingga terjadi peningkatan prevalensi pada penyakit degeneratif, misalnya seperti hiperlipidemia, hipertens, penyakit jantung koroner dan lain-lain (Suyono, 2006)

Menurut WHO(2003), tercatat 200 juta orang telah menderita diabetes. Penderita diabetes melitus diperkirakan akan meningkat menjadi 333 juta orang di tahun 2025. Negara berkembang seperti Indonesia adalah negara dengan penderita diabetes peringkat ke 4 terbanyak di dunia setelah Cina, Amerika Serikat dan India. Pada tahun 2000 negara Indonesia memiliki 8,4 juta penderita diabetes melitus dan pada tahun 2030 akan mengalami peningkatan menjadi 21,3 juta penderita (Soegondo, 2007).

Prevalensi diabetes melitus pada masyarakat Indonesia yang telah dilaksanakan penelitian yaitu sejumlah 1,5 – 2,3% pada masyarakat yang berusia lebih dari 15 tahun. Angka kejadian tersebut diperkirakan dapat terus meningkat.

Salah satu komplikasi dari diabetes melitus yaitu retinopati diabetik yang dibedakan menjadi dua yaitu retinopati diabetik non proliferasif (NPDR) dan retinopati diabetik proliferasif (PDR).

Retinopati Diabetik adalah kelainan mata yang terjadi pada pasien diabetes yang disebabkan karena adanya kerusakan kapiler retina mata, sehingga menyebabkan terganggunya penglihatan sampai terjadi kebutaan total (Karel, 2015).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Semarang di dapatkan data pasien rawat jalan diabetes melitus dari bulan Agustus sampai bulan Desember tahun 2015 dengan jumlah 211 orang. Dari hasil wawancara tanggal 28 Agustus 2016 pada pasien di ruang rawat jalan di Rumah Sakit Semarang menyatakan bahwa 6 pasien mengalami perbedaan rentang saat awal mengalami diabetes melitus sampai terjadinya retinopati diabetik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan lama menderita diabetes melitus dengan kejadian retinopati diabetik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data-data diatas, penelitian akan menjawab permasalahan dari fenomena masalah yang diangkat oleh peneliti kemudian dituangkan oleh latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut adakah “Hubungan Antara Lama Menderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kejadian Retinopati Diabetik di RS Islam Sultan Agung Semarang“.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan lama menderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian retinopati diabetik di RS Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan lama menderita DM tipe 2 di RS Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Mengidentifikasi gambaran diabetes melitus di RS Islam Sultan Agung Semarang.

- c. Mengidentifikasi jenis retinopati diabetik di RS Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Menganalisis hubungan lama menderita diabetes melitus dengan kejadian retinopati diabetik di RS Islam Sultan Agung Semarang.
- e. Menggambarkan keeratan antara lama menderita DM dengan kejadian retinopati di RS Islam Sultan Agung Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan sesuai dan dapat di gunakan untuk pengetahuan profesi keperawatan tentang hubungan lama menderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian retinopati diabetik di RS Islam Sultan Agung Semarang.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan masukan dan informasi bagi perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan rumah sakit dalam menangani masalah retinopati diabetik.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang hubungan lama menderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian retinopati diabetik.